

**PENGARUH PERBEDAAN JENIS BAHAN TERHADAP HASIL
MODIFIKASI ROK PIAS 8**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**ELFI YULINDA SARI
19075145**

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAANKELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

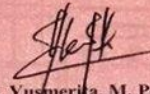
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil
Modifikasi Rok Pias 8**
Nama : Elfi Yulinda Sari
NIM/ BP : 19075145/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

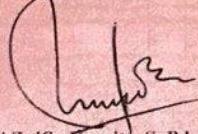
Padang, September 2023

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Yusmerita, M. Pd
NIP. 196106101985032001

Kepala Departemen



Sri Zulfia Novrita, S. Pd., M. Si
NIP. 197611172003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eifi Yulinda Sari

NIM : 19075145

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Modifikasi Rok Pias 8

Padang, September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yusmerita, M. Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T.

2. 

3. Anggota : Puspaneli, S. Pd, M. Pd T.

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051190
e-mail : ikfppump@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfi Yulinda Sari
NIM/ BP : 19075145/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Modifikasi Rok Pias 8

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Elfi Yulinda Sari
NIM. 19075145

ABSTRAK

Sari, Elfi Yulinda, 2023: “Pengaruh perbedaan Jenis bahan terhadap hasil jadi modifikasi rok pias 8”

Skripsi. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Hasil modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin, 2) hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan bahan silk, 3) hasil modifikasi rok pias 8 dengan bahan kkatun, 4) Hasil yang terbaik dalam pembuatan modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin, silk dan katun.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin, silk, dan katun. Instrumen penelitian memakai format penilaian dengan skala *likert*. Penilaian dilakukan oleh 15 orang terdiri dari 4 orang dosen Tata Busana dan 11 orang Mahasiswa Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, dengan cara di fitting. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan Uji *Friedman K-Related Sampel*.

Hasil pengaruh perbedaan jenis bahan terhadap hasil modifikasi rok pias 8. 1) Hasil modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin yaitu didapatkan nilai persentase sebesar 84.44% dikategorikan sangat sesuai, 2) hasil modifikasi rok pias 8 dengan bahan silk didapatkan hasil persentase sebesar 71.16% dengan kategori sesuai, 3) hasil modifikasi rok pias 8 dengan bahan katun dengan nilai hasil persentase sebesar 72.83% dikategorikan sesuai. 4) Hasil yang terbaik dalam pembuatan modifikasi rok pias 8 dengan menggunakan bahan yang berbeda yaitu dengan bahan satin yang memiliki persentase penilaian lebih tinggi sebesar 13.17% dibanding menggunakan bahan silk dan hasil dengan bahan satin hasilnya lebih baik yaitu memiliki persentase 11.5% lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan bahan katun. kemudian hasil dengan bahan katun hasilnya lebih baik dengan persentase penilaian 1.67% lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan bahan silk. Berdasarkan uji *Friedman K-Related Sampel* didapatkan hasil: Terdapat perbedaan rata-rata penilaian yang signifikan antara hasil modifikasi pias 8 dengan bahan satin, silk dan katun dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. dengan hasil signifikansi 0.000 yang mana $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: Modifikasi, Rok Pias, Satin, Silk, Katun

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Jadi Modifikasi Rok Pias 8”. Skripsi ini salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yusmerita, M. Pd selaku pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang dengan setulus hati memberikan arahan, membimbing serta perhatian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T dan ibu Puspaneli, S. Pd, M. Pd T selaku dosen penguji skripsi.
3. Ibu Prof. Asmar Yulastri, M. Pd, Ph, D selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas

Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Kepada Sahabat, rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis, terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat hebat, sangat kuat, dan sangat sabar. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibu dan papa yang telah berjuang dengan melalui banyak rasa sakit, selalu memberikan penulis dukungan serta doa-doa terbaiknya, hidup terasa lebih mudah dan penuh kebahagiaan karna kalian berdua, i love you so much. Terimakasih penulis ucapkan kepada my sister yang selalu menyemangati, serta ikut dalam perjuangan dalam perjuangan skripsi penulis.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan serta petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Mamfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. bahan tekstil	8
2. rok	10
3. desain rok.....	11
4. rok pias	12
5. pola rok pias	14
6. modifikasi	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Objek dan Lokasi Penelitian	26
D. rancangan penelitian	26
E. jenis dan sumber data	26
F. Intrumen Pengumpulan Data	28

G. Kontrol Validasi	30
H. prosedur penelitian	31
I. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Analisis Statistik	57
C. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Table 1. Cara Mengambil Ukuran Pembuatan Pola Rok	14
Tabel 2. Alat Membuat Pola	16
Tabel 3. Bahan Membuat Pola	17
Tabel 4. Rancangan penelitian	26
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian tentang hasil modifikasi pola rok pias 8 dengan menggunakan bahan satin, silk dan katun.	29
Tabel 6. Bahan Yang Digunakan Dalam Pembuatan Rok Pias	31
Tabel 7. Peralatan Yang Digunakan Dalam Pembuatan Rok Pias	33
Tabel 8. Alat Statistik	44
Tabel 9: Standar Penilaian	46
Tabel 10. Analisis Deskriptif Hasil Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Satin.	49
Tabel 11. Analisis Deskriptif Hasil Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Silk.	50
Tabel 12. Analisis Deskriptif Hasil Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Katun.....	52
Tabel 13. Persentase Setiap Indikator Hasil Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Satin, Silk, dan Katun.	54
Tabel 14. Uji Normalitas Hasil Jadi Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Satin (X1), Silk (X2) dan Bahan Katun (X3)	58

Tabel 15. Statistik Deskriptif Data Hasil Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Satin (X1), Silk (X2), dan Katun (3X).	59
Tabel 16. Hasil Uji <i>Friedman K-Related Sampel</i> Terhadap Hasil Jadi Modifikasi Pola Rok Pias 8 Dengan Bahan Satin, Silk dan Katun.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. rok pias 4	13
Gambar 2. rok pias 6	13
Gambar 3. rok pias 8	14
Gambar 4. Pola Rok pias	18
Gambar 5. Pecah pola modifikasi rok pias 8	21
Gambar 6. Kerangka Konseptual	22
Gambar 7. Desain modifikasi rok pias 8	35
Gambar 8. Pengambilan Ukuran lingkaran pinggang	36
Gambar 9. Pengambilan Ukuran Lingkaran Panggul	36
Gambar 10. Pengambilan Ukuran Tinggi Panggul	37
Gambar 11. Pengambilan Ukuran Panjang Rok	37
Gambar 12. Meletakkan Pola Di atas Bahan	39
Gambar 13. Memotong bahan	39
Gambar 14. Pemberian Tanda Kampuh Dengan Rader	40
Gambar 15. Menjelujur Bagian Pias Rok	40
Gambar 16. Menjahit Rok Pias	41
Gambar 17. Menyetrika kampuh rok pias 8	41
Gambar 18. Menjahit bagian ban pinggang rok pias 8	42
Gambar 19. Hasil jadi modifikasi pola rok pias 8	42
Gambar 20. Hasil modifikasi pola rok pias 8 dengan bahan satin	48

Gambar 21. Hasil modifikasi pola rok pias 8 dengan bahan silk 50

Gambar 22. Hasil modifikasi pola rok 8 dengan katun. 52

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang setiap hari diperlukan atau dipergunakan yang berfungsi sebagai alat pelindung diri dari iklim, cuaca, penunjang komunikasi, memperindah diri dan lain sebagainya. Menurut Ernawati (2008:24) Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala hingga ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai. Secara garis besar busana terdiri dari busana mutlak, milineris dan aksesoris.

Seiring dengan perkembangan cara berfikir manusia, selanjutnya fungsi busana disadari tidak hanya berfungsi untuk menutupi tubuh dari pengaruh luar saja, melainkan fungsi busana sudah semakin kompleks yaitu untuk memperindah diri sehingga orang yang mengenakan busana terlihat lebih cantik dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, sejalan dengan pendapat Nurdiansyah (2012) bahwa busana tidak hanya untuk menutup tubuh tetapi juga dapat menjadi petunjuk status sosial si pemakainya. Oleh karena itu perkembangan busana selalu menjadi perhatian setiap orang.

Perkembangan busana dari masa ke masa selalu melahirkan berbagai inovasi baik dari segi hiasan, tekstur bahan, motif bahan serta modelnya. Desain busana tidak pernah berhenti pada satu titik statis. Busana selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan banyak melahirkan

berbagai inovasi model busana seperti perubahan bentuk baju, lengan, celana, kerah dan rok.

Menurut Poespo (2001) bahwa perkembangan busana yang paling mencolok adalah model busana wanita dan mode busana yang sedang berkembang sangat mudah mempengaruhi pola berpakaian kaum wanita. Salah satu bagian busana yang sering mengalami perubahan model adalah rok. Menurut (Ariyanto (2003:157) Rok merupakan busana bagian bawah yang dibuat pas badan, dikerut, dilipit atau dikembangkan yang terpisah dari bagian atas badan (blus) atau disambungkan (dijahit) dengan bagian atas busana. Sejalan dengan itu Soekarno (2009:49) menyatakan bahwa Rok adalah bentuk atau jenis pakaian wanita yang dikenakan pada bagian bawah untuk menutupi perut, pinggul, paha, dan sebagian kaki.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rok adalah busana yang dapat dikenakan oleh wanita mulai dari bagian pinggang sampai ke bawah, panjang rok bervariasi sesuai dengan modelnya.

Rok memiliki banyak variasi baik itu berdasarkan panjang, berdasarkan siluet dan modelnya. Menurut Ariyanto (2003:129)

Macam-macam rok terdiri dari (1) rok suai; (2) rok lipit hadap; (3) rok lipit sungkup; (4) rok lipit lepas; (5) rok lipit searah; (6) rok lipit kipas; (7) rok pias empat; (8) rok pias enam; (9) rok pias delapan; (10) rok berkerut biasa; (11) rok berkerut bertingkat; (12) rok berkerut bersusun; (13) rok lingkaran penuh; (14) rok setengah lingkaran; (15) rok godet; (16) rok draperi; (17) rok yang dikembangkan dibagian bawah; (18) rok rok balon; (19) rok harem; (20) rok dengan peplum; (21) rok terompet; (22) rok yang dibelitkan; (23) rok ekor ikan; (24) rok sapu tangan; (25) rok belahan muka; (26) rok belahan

sisi.

Umumnya rok yang dikenakan oleh wanita dibedakan berdasarkan kesempatan tergantung pada model dan jenis bahan yang digunakan, contohnya rok untuk kesempatan pesta salah satunya adalah rok pias.

Saat sekarang ini banyak variasi bentuk rok seperti variasi rok pias yang memiliki beberapa potongan pias mulai dari rok pias 4, pias 6, pias 8, dan pias 12. Menurut Ernawati, dkk (2008:319) Rok pias adalah rok yang terdiri dari beberapa bagian. Macam-macam rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya. Rok pias sekarang ini sering kali di kenakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dengan berbagai model seperti model yang dikembangkan dari bagian pinggang sampai bawah, dikembangkan dari bagian panggul sampai bawah dan juga rok pias duyang.

Untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam berbusana maka perlu dilakukan modifikasi pada busana itu sendiri sehingga terjadi perkembangan yang diharapkan memiliki unsur kebaruan atau memiliki karakteristik sebagai karya yang memiliki ciri khas. Modifikasi secara umum berarti perubahan terhadap sesuatu dari bentuk semula. Modifikasi dalam busana diartikan sebagai perubahan bentuk asal busana yang tampak modern atau baru tetapi tidak meninggalkan ciri khas dari bentuk aslinya yang dijadikan sebagai sumber idenya. Selain dari berbagai bentuk model busana yang bagus maka perlu pula diperhatikan jatuhnya busana pada tubuh agar nampak bagus pada saat dikenakan.

Untuk menciptakan suatu busana yang bagus, sesuai dengan desain dan bagus jatuhnya pada tubuh, maka perlu pemilihan bahan tekstil yang tepat. Menurut Noor Fitrihana (2011:18) tekstil berasal dari bahasa latin, yaitu *textiles* yang berarti menenun atau tenunan. Sedangkan menurut Nur Syaifiana (2014:15) Secara umum, tekstil dapat diartikan sebagai barang atau benda yang bahan bakunya berasal dari serat, misalnya kapas, poliester, dan rayon yang dipintal (*spinning*) menjadi benang kemudian diayam, ditenun (*weaving*), atau dirajut (*kritting*) menjadi kain yang setelah dilakukan penyempurnaan (*finishing*) digunakan sebagai bahan utama pada busana. Bahan utama atau bahan baku untuk membuat busana adalah bahan tekstil dalam bentuk kain.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan tekstil adalah barang atau benda yang berasal dari serat, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat pakaian.

Bahan tekstil memiliki sifat yang berbeda-beda, diantaranya bahan satin, bahan silk dan bahan katun. Jenis-jenis bahan tersebut juga memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda sehingga setiap bahan akan berbeda hasil jatuhnya terhadap hasil jadi pakaian, sehingga perlu di lihat dan diperhatikan bahan mana yang cocok digunakan untuk suatu busana.

Berdasarkan kajian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh perbedaan jenis bahan terhadap hasil modifikasi rok pias 8. Penulis melakukan pra uji pada modifikasi rok pias 8

dengan menggunakan bahan satin, bahan silk dan bahan katun. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Terhadap Hasil Modifikasi Rok Pias 8”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Belum ada peneliti yang meneliti modifikasi rok pias 8.
2. Belum diketahui hasil modifikasi rok pias 8.
3. Belum diketahui bagaimana hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin.
4. Belum diketahui bagaimana hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan bahan silk.
5. Belum diketahui bagaimana hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan bahan katun.
6. Belum diketahui bahan manakah yang lebih baik untuk digunakan untuk modifikasi rok pias 8 dengan menggunakan bahan satin, silk dan katun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang untuk lebih mempermudah dan terfokusnya penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil jadi modifikasi pola pias 8 dengan bahan satin, silk, dan katun
2. Analisis hasil terbaik modifikasi rok pias 8 bahan satin, silk dan katun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan Bahan satin
2. Bagaimana hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan Bahan silk
3. Bagaimana hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan Bahan katun.
4. Bahan manakah yang lebih baik digunakan untuk modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin, bahan silk dan bahan katun.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan Bahan satin
2. Mendeskripsikan hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan Bahan silk
3. Mendeskripsikan hasil jadi modifikasi rok pias 8 dengan Bahan katun.
4. Mendeskripsikan bahan manakah yang lebih baik digunakan untuk modifikasi rok pias 8 dengan bahan satin, bahan silk dan bahan katun.

F. Mamfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki mamfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Mamfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang

berhubungan dengan modifikasi rok.

- b. Memberikan referensi baru untuk mata kuliah busana wanita dan costum mode, khususnya untuk pemilihan desain rok.

2. Mamfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai perbedaan jenis bahan terhadap hasil jadi modifikasi rok pias 8.

- b. Bagi departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata busana dapat menambah referensi dan sumbangan pemikiran tentang perbedaan jenis bahan terhadap hasil jadi modifikasi rok pias 8.

- c. Bagi guru/calon guru dan dosen

Dapat menambah pengetahuan dibidang modifikasi rok.

- d. Bagi Penulis

Menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman langsung tentang perbedaan jenis bahan terhadap hasil jadi modifikasi rok pias 8